

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiono, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, selain itu data deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta. Tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena/masalah yang ada.

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif instrument yang digunakan adalah berupa orang atau *human instrument*. Karena seorang peneliti bertindak sebagai pengumpul data sekaligus instrumen, maka kehadiran seorang peneliti mutlak

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ke-3 (Bandung: Alfabeta, 2021), 9.

diperlukan. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.<sup>2</sup>

Jadi untuk memperoleh data yang sebanyak-banyaknya serta mendalam, peneliti langsung hadir di tempat penelitian. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus sudah mengajukan permohonan izin penelitian terlebih dahulu untuk melaksanakan penelitian kepada lembaga yang bersangkutan. Langkah awal seorang peneliti adalah datang ke Pondok Pesantren Haji Ya'qub guna menyerahkan Surat Izin Penelitian, kemudian peneliti menyampaikan maksud dan tujuan.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sejak diizinkan oleh lembaga terkait, dan peneliti hadir di lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal. Selain itu, peneliti juga harus berusaha membangun hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh benar-benar valid.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah dimana letak peneliti melakukan penelitian dan memperoleh data informasi yang diperlukan yang berkaitan dengan permasalahan dan kebutuhan peneliti. Adapun lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian ialah di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Kota Kediri yang merupakan pondok Unit Pesantren Lirboyo. Pondok ini beralamat di jalan KH. Abdul Karim,

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 11.

Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur. Po. Box. 192 Kota Kediri 64101 Telp. (0354) 772118 dengan Lintang Astronomis  $7^{\circ} 49' 06.24''$ S Bujur  $111^{\circ} 59' 35.42''$ T dan tinggi 76 M.<sup>3</sup> Yang diasuh oleh K. Abdul Qodir Ya'qub dan K. Yusuf Khozin. Dan pada tahun 2023 selaku ketua pondoknya ialah Bapak Miftahuddin dari Kota Solo Jawa Tengah.

Penentuan lokasi menjadi pertimbangan penting peneliti karena dimungkinkan dengan observasi di Pondok Pesantren tersebut, peneliti dapat memperoleh data yang valid dan mendalam melalui metode-metode pengumpulan data yang telah ditentukan oleh peneliti.

#### **D. Sumber Data**

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian, menurut Lofland, yang dikutip oleh Moelong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data bukti yang dibahas di sini adalah sumber bukti yang paling biasa digunakan dalam melakukan penelitian studi kasus; 1) catatan arsip, 2) wawancara, 3) pengamatan langsung, 4) pengamatan partisipan. Namun harus sadar bahwa suatu daftar sumber data lengkap dapat sungguh-sungguh luas, termasuk film, foto, dan videotape.

Sumber data dan informasi dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>Tim Penyusun, *Buku Pedoman Jam'iyah* (Kediri: Ar-Rohmah, 2010), 2.

<sup>4</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Roesdakarya, 2009), 157.

## 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang bersumber dari santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub yang berperan aktif dalam kegiatan pembuatan dan penerbitan Mading Ar-Rohmah atau Tim Redaksi.

## 2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun lewat orang lain.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber dari data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber tertulis seperti buku-buku, arsip, dokumen resmi dari Mading Ar-Rohmah. Data yang di peroleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data terbitan, rubrik, dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

## E. Prosedur Pengumpulan data

Dalam sebuah penelitian salah satu langkah utama adalah menentukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data adalah strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang real dengan fenomena/kejadian yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut :

---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 376.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* , 376.

### 1. Observasi Berperan Serta (*Participant Observation*)

Penelitian ini menggunakan observasi berperan serta (*participant observation*). Dalam observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil peneliti melakukan penelitian, peneliti juga ikut didalam proses pembuatan dan penerbitan Mading.

### 2. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu untuk menghasilkan informasi tertentu sesuai yang di kehendaki.<sup>7</sup> Data yang diperoleh dari teknik wawancara mendalam terdiri dari kutipan langsung dari para santri yang aktif dalam pengiriman karya untuk diterbitkan dan anggota mading tentang proses didalam pembuatan mading.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berkaitan dengan catatan peristiwa yang berupa tulisan, gambar maupun karya-karya. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap teknik yang lain seperti observasi dan wawancara.<sup>8</sup> Adapun dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah arsip penerbitan mading dan foto-foto kegiatan.

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2014), 309.

<sup>8</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 240.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil dari angket, observasi, wawancara dan sebagainya untuk meningkatkan pemahaman terhadap inti masalah penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Metode analisis data harus sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan dan macam-macam data yang telah dikumpulkan<sup>9</sup>

Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiono teknik analisis data ini meliputi tiga tahap, yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan yang tidak terpisahkan dari analisis data. Reduksi data merupakan analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir data digambarkan dan diverifikasikan.

Reduksi data merujuk kepada proses analisis untuk mempertajam data yang diperoleh dari lapangan kemudian merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci.

### 2. Data Display

Data display adalah kumpulan informasi yang telah tersusun kemudian dari informasi tadi diambil kesimpulan dan Tindakan. Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering yaitu teks naratif.

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 137.

### 3. Penarikan Kesimpulan / *Verification*,

Penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk menjawab penelitian berlandaskan dengan analisis penelitian. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya.

Kesimpulan awal yang telah ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah sampai tidak ditemukan bukti namun jika bukti sudah valid maka kesimpulan tersebut kredibel.<sup>10</sup>

Metode analisis ini digunakan untuk menganalisis data yang sudah diperoleh oleh peneliti untuk mengetahui masalah perubahan yang terjadi pada santri yang masih kurang dalam hal kecerdasan non-verbal yang mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Mading Ar-Rohmah.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan bagian penting yang tidak bisa dipisahkan dari penelitian kualitatif. Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data atau juga dikenal dengan validitas data, merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti, sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Keabsahan dan keberhasilan data mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif. Untuk mengecek dan menguji keabsahan data mengenai Upaya Crew Mading Ar-Rohmah dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri maka diperlukan beberapa teknik, yaitu :

---

<sup>10</sup> Yusuf Muri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 407–409.

## 1. Triangulasi

Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk keperluan pengecekan atau untuk pembandingan data tersebut.<sup>11</sup> Teknik triangulasi yang digunakan ada dua macam yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode.<sup>12</sup>

- a. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data dari berbagai informan yang berbeda, dari keyakinan yang diutarakan secara privat dengan apa yang diutarakan di muka umum oleh para santri dan Tim Redaksi.
- b. Triangulasi Metode, merupakan cara mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengkombinasikan ketiga teknik tersebut diharapkan mendapatkan data yang sesuai.

---

<sup>11</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

<sup>12</sup> Bachtiar S. Bahri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. X, 1 (April, 2010): 137.



## 2. Diskusi teman sejawat

Pada saat pengambilan data mulai dari tahap awal (*ta'aruf* peneliti kepada lembaga) hingga pengolahannya peneliti tidak sendirian akan tetapi terkadang ditemani kolega yang bisa diajak bersama-sama membahas data yang ditemukan. Pemeriksaan sejawat berarti teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat<sup>13</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah ini disusun secara sistematis agar memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Langkah-langkah tersebut terdiri dari tiga tahap yaitu: Penelitian yang akan dilaksanakan ada beberapa tahap sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa tahap-tahap penelitian sebagaimana berikut.

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti memulai dengan proses pengajuan judul, pembuatan proposal, konsultasi kepada pembimbing, seminar proposal, dan mengurus surat izin penelitian.

Selanjutnya peneliti menyusun rancangan penelitian yang akan dilakukan pada lokasi terkait sebagai berikut:

---

13 Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 330.

- a. Menentukan fokus penelitian.
- b. Menyusun rancangan penelitian.
- c. Mengurus perizinan.
- d. Memilih dan memanfaatkan informan.
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian. 14

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Sebelum dilaksanakan penelitian lapangan, peneliti membawa surat izin dari kampus. Surat ini mengantarkan peneliti ke lapangan penelitian guna untuk mengambil data. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah peneliti rancang sebelumnya, sehingga memperoleh data yang akan ditindak lanjuti untuk diolah, dianalisis, dan disimpulkan oleh peneliti.

## 3. Tahap Analisis Data

Kemudian pada tahap ini penulis menyusu data yang telah terkumpul secara sistematis, terinci, mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

## 4. Tahap Penyelesaian

Tahapan penyelesaian adalah tahapan dimana peneliti menyusun data yang didapatkan di lapangan yang kemudian dianalisis kedalam bentuk laporan hasil penelitian. Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.